

Industrial Sector Studies in the Covid-19 Era

Prof. Dr. Sri Indarti SE,M.Si
Dekan FEB UNRI

WEBINAR INTERNASIONAL

Ketahanan Sektor Koperasi dan UKM Di Era Covid19

1

- Latar Belakang: Dampak COVID-19 terhadap Perekonomian Nasional dan Provinsi Riau

2

- Study Case In SIAK Regency

3

- New Normal: Less Contact Economy
- Model Usaha UMKM dalam Covid 19

Backgrounds

- ▶ Pandemi COVID-19 dideklarasikan oleh WHO sebagai *Public Health Emergency of International Concern* pada tanggal 30 Januari 2020
- ▶ Pandemi COVID-19 dideklarasikan Presiden RI sebagai **Bencana Nasional** melalui **Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020**
- ▶ Kebijakan pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19
 - Work from Home
 - Pembatasan Sosial Terbatas
 - Pembatasan Sosial Secara Besar (PSBB)

Dampak Convid19 Terhadap Ekonomi Nasional dan Riau

Pandemi COVID-19 mendorong perekonomian nasional berada di **ZONA KRISIS**; Kondisi yang sama juga terjadi di Provinsi Riau diperlukan **SINERGISITAS** semua pihak untuk meminimalisir *damage* dan keluar secepatnya dari zona tersebut

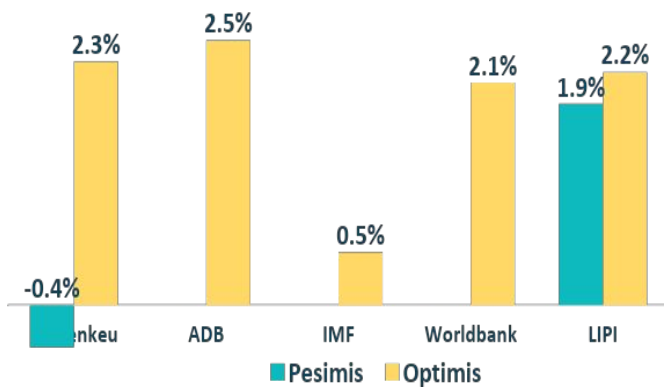


Figure 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi, 2020

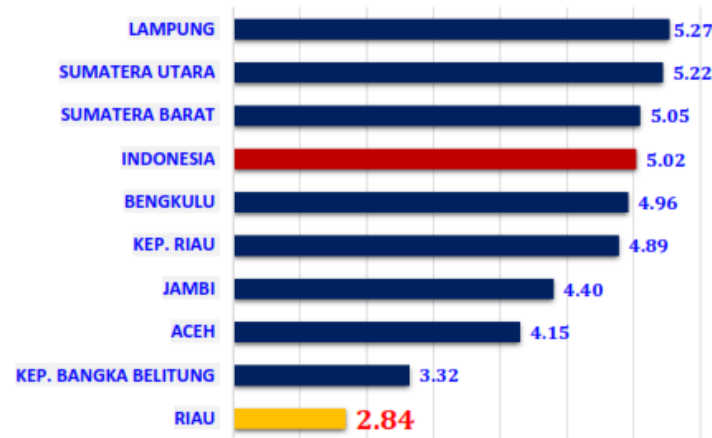
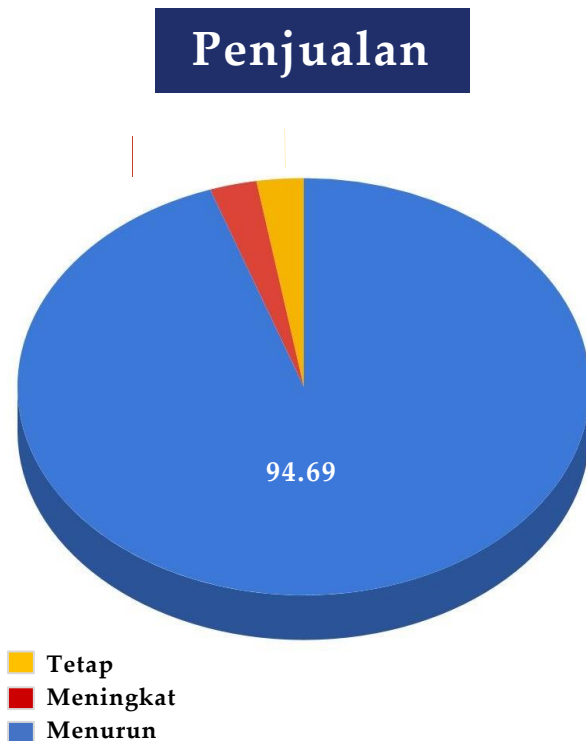


Figure 2. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau dan Sumatra tahun 2019 (BPS, 2020)

Kerentanan UMKM Era Convid19



Mayoritas UMKM memiliki kerentanan dalam waktu 6 bulan ke depan.

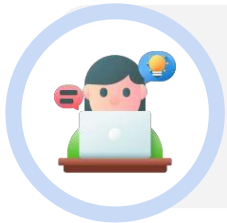


Mayoritas Rumah tangga memiliki kerentanan pangan dan gizi akibat besarnya pengeluaran konsumsi makanan



Ketahanan energi Rumah Tangga problematik akibat tingginya tingkat kemiskinan energi

Perubahan Peta Ketenagakerjaan Indonesia



Zona krisis akibat COVID-19 ini yaitu terjadinya **gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK), penurunan pendapatan** pekerja hingga bahkan pekerja **tidak lagi memiliki pendapatan** dan banyak pekerja yang harus **bekerja dari rumah (*work from home*)**.

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)



15,6%

Pekerja terkena PHK



13,8%

Tanpa pesangon

1,8%

Dengan pesangon

Sektor Paling Terdampak



29,3%

Konstruksi/
Bangunan



28,9%

Perdagangan,
resto, akomodasi



28,6%

Listrik, gas, air
minum

Penurunan Pendapatan



40%

Pekerja mengalami
penurunan pendapatan

15%

Pekerja tidak memiliki
pendapatan

**Work
from
home**



63,8%

Pekerja bekerja dari
rumah (WFH)

5 Tren Teknologi Selama Pandemi



Pembayaran Digital

Pembayaran dengan sistem digital akan makin diminati, karena keefektifan dan keefisienan yang ditawarkan.



Telemedicine

Pemakaian aplikasi pembayaran digital akan semakin dibutuhkan untuk menghindari kontak langsung. Akan ada peningkatan transaksi secara digital.



1

2

3

4

5

Belanja Daring

Belanja daring tidak lagi menjadi pilihan, namun sudah menjadi kebutuhan.



Teleworking (WFH)

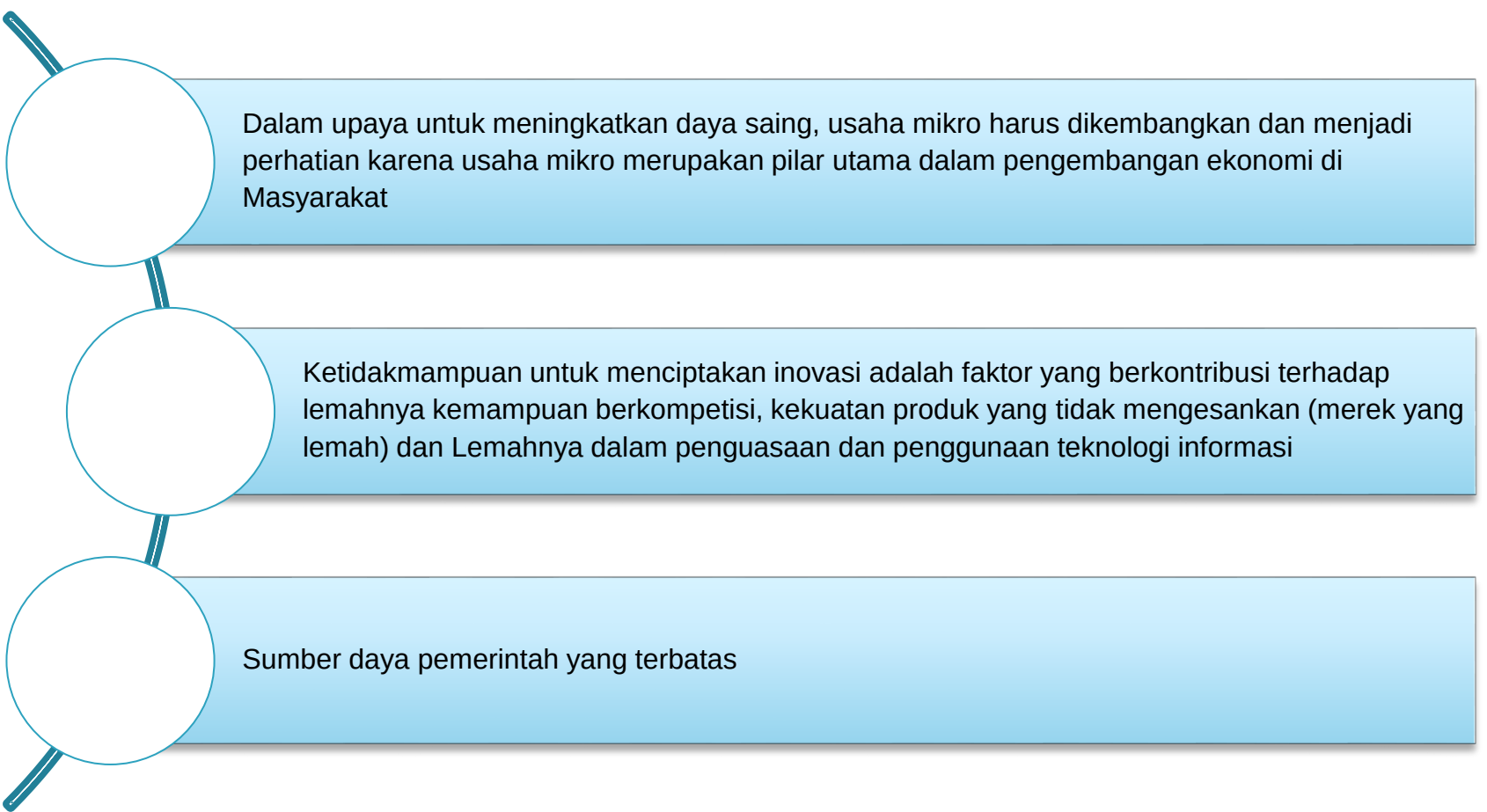
Teleworking atau kerja dari rumah yang marak dilakukan akan menghasilkan teknologi-teknologi pendukung kerja dari rumah.



Tele-education and training

Selama pandemi COVID-19, terbukti bahwa pendidikan dan pelatihan yang minim kontak fisik mungkin sekali dilakukan.

Permasalahan utama dalam Industri Kecil dan Mikro

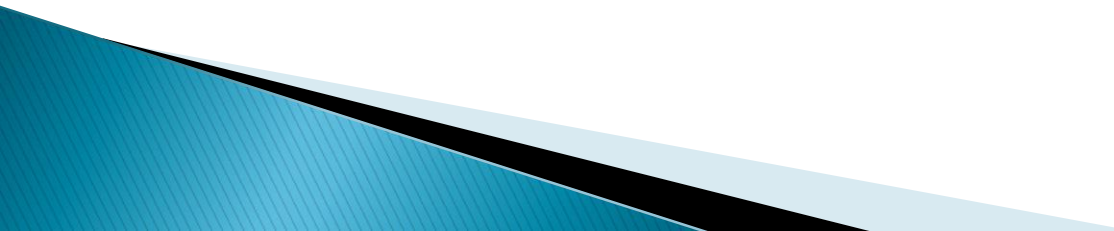


Dalam upaya untuk meningkatkan daya saing, usaha mikro harus dikembangkan dan menjadi perhatian karena usaha mikro merupakan pilar utama dalam pengembangan ekonomi di Masyarakat

Ketidakmampuan untuk menciptakan inovasi adalah faktor yang berkontribusi terhadap lemahnya kemampuan berkompetisi, kekuatan produk yang tidak mengesankan (merek yang lemah) dan Lemahnya dalam penguasaan dan penggunaan teknologi informasi

Sumber daya pemerintah yang terbatas

Kunci tantangan dalam Industri Mikro dan Kecil era covid19

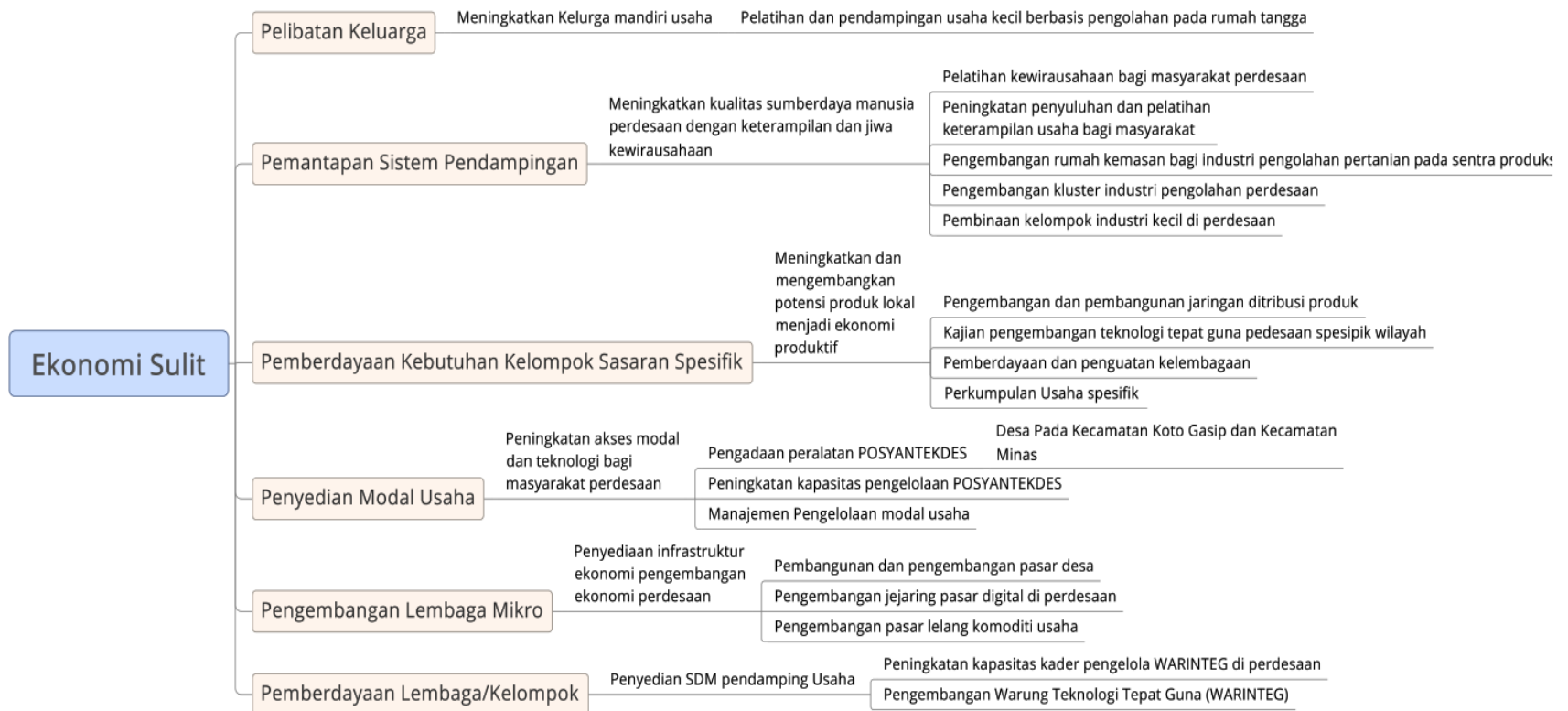
- ▶ Terbatasnya akses ke sumber daya keuangan;
 - ▶ Teknologi usang;
 - ▶ Kapasitas pemasaran dan penjualan;
 - ▶ Kurangnya visibilitas;
 - ▶ Sumber daya manusia yang kurang terampil;
- 

Study Case In Siak Regency

Indicator focuses

Normal condition Economy	AHP Value	Economy Recession	AHP Value	Economy Booming	AHP Value
Empowerment of institutions/groups	0.49	Family involvement	0.57	Empowerment of Specific Target Group Needs	0.54
Provision of business capital	0.40	Stabilization of accompaniment system	0.54	Micro institutions development	0.49
Micro institutions development	0.31	Empowerment of Specific Target Group Needs	0.30	Provision of business capital	0.40
Stabilization of accompaniment system	0.30	Provision of business capital	0.20	Empowerment of institutions/groups	0.31
Family involvement	0.29	Micro institutions development	0.20	Stabilization of accompaniment system	0.16
Empowerment of Specific Target Group Needs	0.16	Empowerment of institutions/groups	0.20	Family involvement	0.14

Sinergisitas yang diperlukan Industri Mikro dan Kecil pada masa Covid 19



New Normal: Less Contact Economy

Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 sebagai determinan baru mengakibatkan Krisis Ekonomi Global dengan kompleksitas masalah yang sangat berbeda dari krisis-krisis sebelumnya

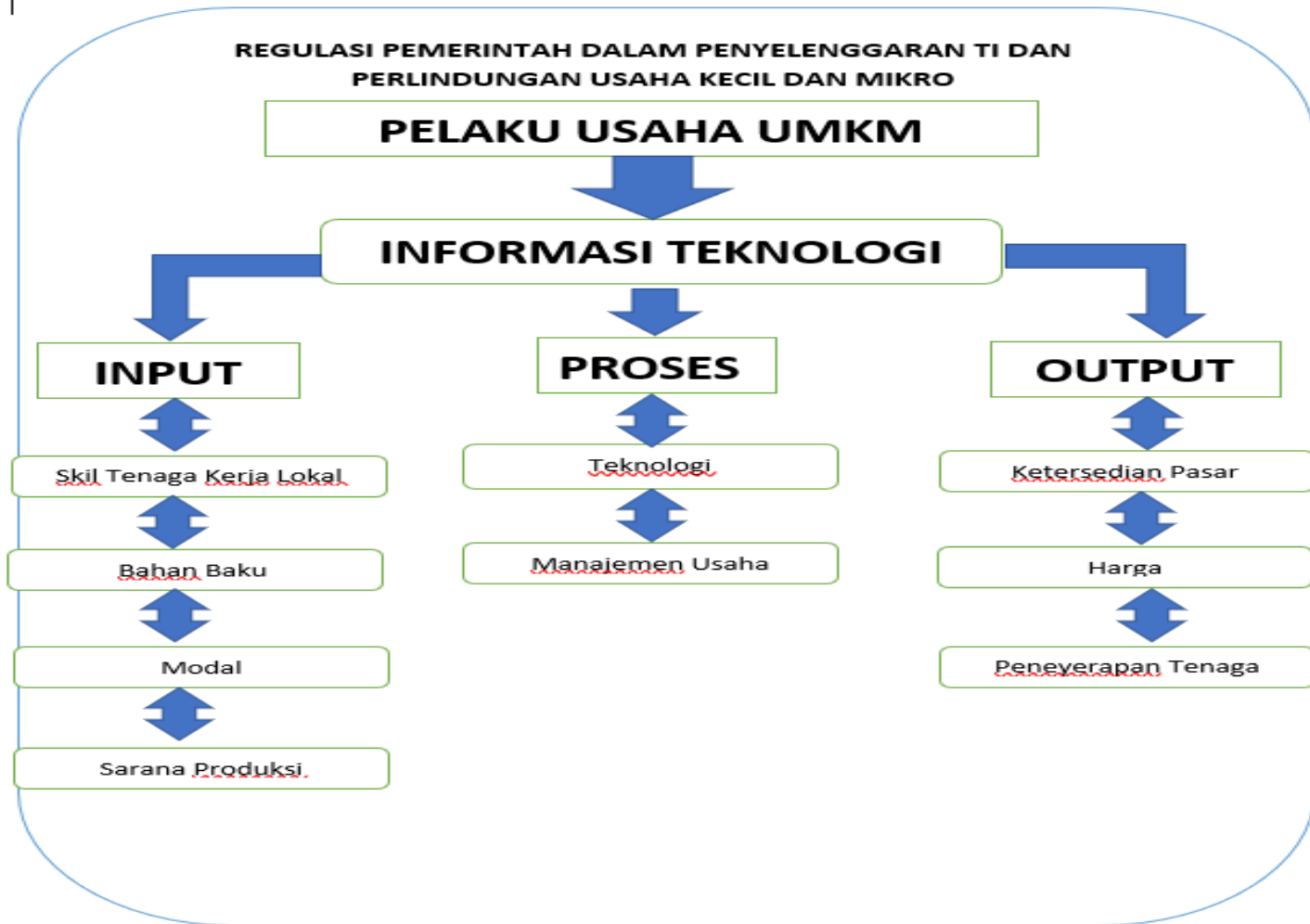
Global Economic Crisis

Transmisi *Supply-Demand Shocks* dan *Kontradiksi Aspek Kesehatan-Ekonomi - Politik* Mitigasi krisis memiliki tingkat kesulitan yang signifikan

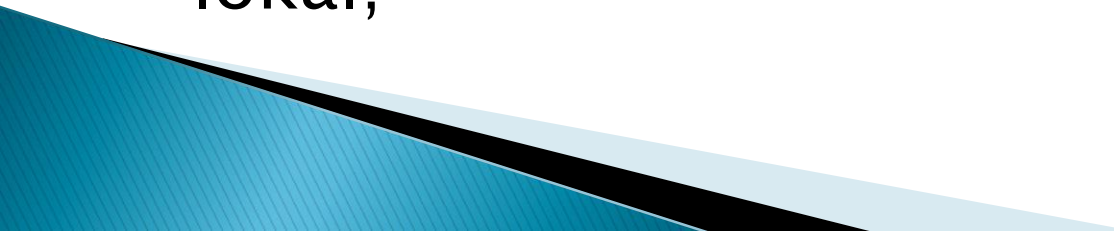
New Normal

Fenomena Kenormalan Baru dalam kehidupan Sosial - Ekonomi Masyarakat Kenormalan Baru sebagai trajektori transformasi menuju Masyarakat Digital (*less contact society*).

New Normal = Model Usaha Baru



Key social impact

- ▶ Penciptaan pekerjaan – berbasis pedesaan;
 - ▶ Peningkatan keterampilan–pekerja yang lebih terampil;
 - ▶ Meningkatkan Penghasilan – meningkatkan kesejahteraan rumah tangga;
 - ▶ Profesional muda integrasi kehidupan kerja – perspektif yang lebih baik untuk wirausahawan muda;
 - ▶ Perubahan perilaku konsumen – pengakuan dan kebanggaan konsumen untuk merek lokal;
- 

Sumber Materi

- ▶ Prof. Bambang P.S Brodjonegoro, Ph.D, Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, keynote siding Pleno AFEBI VIII
- ▶ Prof. Dr. Sri Indarti, SE., M.Si, *An Analysis of Micro-Enterprises Actors Access Towards The Formal Financial Services In siak Regency*, Internasional Jurnal of Innovative Science and Research Technology, Volume 4, Issue 11, November-2019
- ▶ Prof. Dr. Sri Indarti, SE., M.Si, *Action Plan of Micro Business Development In Siak Regency*, Internasional Journal of Scientific & Tecnology Research, Volume 8, Issue 10, October 2019
- ▶ BPS, Badan Pusat Statistik, Riau Dalam Angka 2020

TERIMA KASIH

Prof. Dr. Sri Indarti SE,M.Si
Dekan FEB UNRI

WEBINAR INTERNASIONAL

Ketahanan Sektor Koperasi dan UKM Di Era Covid19